



UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

# BERLAYAR DAN BERTRANSFORMASI

60 Pemikiran untuk INDONESIA  
yang Berdaya Saing

DIPERSEMBAHKAN DALAM RANGKA  
**DIES NATALIS KE-60 UNM**

TRANSFORMASI PENDIDIKAN BERKUALITAS BERBASIS ENTERPRENEURSHIP  
DI ERA MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA



Badan Penerbit UNM

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

# **BERLAYAR DAN BERTRANSFORMASI**

60 Pemikiran untuk INDONESIA  
yang Berdaya Saing

**Penyunting**

*Husain Syam*

*Thamrin Tahir*

*M. Daud*

*Basri Bado*

*Amirullah Abduh*

DIPERSEMBAHKAN DALAM RANGKA

**DIES NATALIS KE-60 UNM**

TRANSFORMASI PENDIDIKAN BERKUALITAS BERBASIS ENTREPRENEURSHIP  
DI ERA MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**BERLAYAR DAN BERTRANSFORMASI: 60 Pemikiran untuk**  
**Indonesia yang Berdaya Saing**

Hak Cipta @ 2021 oleh Husain Syam... [et.al]

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Cetakan pertama, September 2021

Diterbitkan oleh **Badan Penerbit UNM**  
Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari  
Jl. Raya Pendidikan 90222

Tlp./Fax. (0411) 865677 / (0411) 861377  
Email: badanpenerbit@unm.ac.id & badanpenerbitunm@gmail.com  
Website: badanpenerbit.unm.ac.id

ANGGOTA IKAPI No. 011/SSL/2010  
ANGGOTA APPTI No. 006.063.1.10.2018

***Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk  
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit***

xi, 662 hlm; 25,7 cm

**ISBN 978-623-7496-78-6**

## Kata Pengantar

*Assalamu'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan buku yang dipersembahkan untuk Dies natalies ke-60 UNM. Salam dan Taslim tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang merupakan suri tauladan yang paling baik bagi ummat manusia hingga akhir zaman.

Selama 6 dasawarsa, Universitas Negeri Makassar telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi pembangunan sumber daya manusia di Indonesia pada umumnya dan di Kawasan Timur Indonesia pada khususnya. Selama 6 dasawarsa, dengan semangat pinisi sang legenda maritim menjadi bukti kegagahan para pelaut Nusantara, Universitas Negeri Makassar telah mengarungi berbagai samudera perubahan dan gelombang disrupsi zaman, memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan, untuk Indonesia yang berdaya saing.

"Berlayar" merupakan kata yang tepat untuk merefleksikan perjalanan Universitas Negeri Makassar dalam mengabdikan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan semangat pinisi berlayar nenek moyang pendahulu telah membuktikan bahwa mereka merupakan pelaut tangguh yang berhasil menaklukkan lautan dengan melintasi tujuh samudera. Pinisi merupakan satu-satunya kapal yang mampu berlayar mengarungi 5 benua. Demikian pula dengan Universitas Negeri Makassar yang telah selama 6 dasawarsa mengarungi "samudera" perubahan ilmu pengetahuan dan "benua" disrupsi zaman dan teknologi dengan tetap berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah zaman yang berubah.

"Bertransformasi" merupakan kata yang tepat untuk merefleksikan perjalanan Universitas Negeri Makassar dalam beradaptasi dengan perubahan dan disrupsi zaman. Disrupsi yang ditandai dengan VUCA yang merupakan singkatan dari volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity memperhadapkan kita pada perubahan yang sangat cepat, tidak terduga, dipengaruhi oleh banyak faktor yang sulit dikontrol, dan kebenaran serta realitas menjadi sangat subyektif, sehingga menuntut setiap organisasi mampu beradaptasi dan melakukan inovasi untuk menghadapi setiap disrupsi, khususnya beradaptasi dengan perubahan yang mampu mendukung implementasi merdeka belajar kampus merdeka.



Melalui hal tersebut, untuk memperingati 6 dasawarsa Universitas Negeri Makassar "berlayar" dan "bertransformasi" telah terkumpul 60 tulisan yang merupakan hasil riset atau pemikiran akademisi-akademisi Universitas Negeri Makassar yang pakar di bidangnya masing-masing untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju Indonesia yang berdaya saing. 60 tulisan tersebut berdasarkan temanya masing-masing sesuai dengan filosofi dies natalis Universitas Negeri Makassar yang ke 60 tahun layak untuk diberikan judul: Universitas Negeri Makassar Berlayar dan Bertransformasi: 60 Pemikiran untuk Indonesia yang Berdaya Saing

Demikian perngantar ini, semoga kumpulan 60 tulisan ini dapat menjadi salah satu kontribusi UNM untuk Indonesia yang berdaya saing.

*Wassalamu'alaikum Warahamatullahi Wabarakatuh*

Rektor,

Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng.

## Daftar Isi

	Hlm.
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
1 Analisis Profil Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Berbasis Industri Disekolah Menengah Kejuruan <b>Husain Syam, Indah Herawaty, &amp; Andi Sukainah</b>	1 – 8
2 Pengaruh Kepekaan Budaya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN Sulawesi Selatan <b>Sulaiman Samad</b>	9 – 16
3 Transformasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi Melalui Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Untuk Pengembangan Profil Pelajar Pancasila <b>Hasnawi Haris</b>	17 – 28
4 Antropologi Seni dan Tantangannya di Era Digital <b>Karta Jayadi</b>	29 – 34
5 Deradikalisasi Perguruan Tinggi Melalui Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal Pada Perkuliahan Cross Cultural Understanding <b>Sukardi Weda</b>	35 – 58
6 Pendidikan Sebagai Kunci Kemajuan Peradaban <b>Ichsan Ali</b>	59 – 64
7 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan <b>Thamrin Tahir</b>	65 – 82
8 Pelatihan Bebras Challenge Dalam Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Soal High Order Thinking Skill (Hots) Bagi Siswa Di Sulawesi Selatan <b>Muhammad Yahya, Dyah Vitalocca, Wirawan Setialaksana, &amp; Nurul Mukhlisa Abdal</b>	83 – 92
9 Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Blended-Learning <b>Syukur Saud, Aminah Suriaman, &amp; Konder Manurung</b>	93 – 100

10	Pembelajaran Seni Rupa Lokal Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama <b>Tangsi, &amp; Muh. Saleh Husain</b>	101 – 110
11	Model Intervensi Behavior Melalui Respect Education: Solusi Mencegah Prilaku Persekusi Siswa Smp Negeri Se Kota Makassar <b>Abdul Saman, Muhammad Arifin Ahmad, &amp; Muhammad Ilham Bakhtiar</b>	111 – 126
12	Pembelajaran Science, Technology, Engineering, And Mathemathisc (STEM) di Perguruan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0 <b>Suwardi Anas</b>	127 – 134
13	Kajian Analisis Textbook Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas (SMA) : Perspektif Gender <b>Hasmyanti</b>	135 – 142
14	Gambaran Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia <b>Muhammad Daud, Dian Novita Siswanti, &amp; Novita Maulidya Jalal</b>	143 – 150
15	The Roles Of Technology For Teaching And Learning In Educational Contexts <b>Hamsu Abdul Gani</b>	151 – 156
16	Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Masyarakat Menyediakan Jamban Sehat Pada Wilayah Rawan Banjir Di Kabupaten Soppeng <b>Bakhrani A. Rauf</b>	157 – 166
17	Model Inkubator Bisnis Teknologi Dalam Rangka Membangun Peluang Bisnis Start Up Pada Pendidikan Vokasi <b>Sapto Haryoko, &amp; Hendra Jaya</b>	167 – 176
18	Pengaruh Keberadaan Rumah Sakit Primaya Makassar (Ex. Awal Bros) Terhadap Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Urip Sumoharjdo <b>Ramli Umar, Muh. Rais Abidin, &amp; M. Reza Hasrul</b>	177 – 184
19	Demokrasi Pada Kerajaan Bugis Di Sulawesi Selatan <b>Najamuddin, Jumadi, &amp; Bustan</b>	185 – 194
20	Reformasi Pembelajaran Statistika: Statistika Adalah Liberal Arts, Bukan Matematika Reformation On Teaching Statistics: Statistics Is A Liberal Arts, Not Mathematics <b>Muhammad Arif Tiro</b>	195 – 204
21	Assessing The Financial Literacy of College Students <b>Samirah Dunakhir</b>	205 – 214

22	Fisika untuk Memaksimalkan Dinamika Beladiri <b>Kaharuddin Arafah</b>	215 – 224
23	Sistem Informasi Pelayanan Siaga Bencana dan Kasus Emergency di Kampus Universitas Negeri Makassar Menghadapi Kuliah Offline di Tengah Pandemi Covid- 19 <b>Jasmin Ambas, &amp; Nur Indah Afifah Anwar</b>	225 – 236
24	Permainan Tradisional: Budaya Bermain & Permainan Yang Ditinggalkan Pemiliknya <b>Ihsan Abbas</b>	237 – 244
25	Cellular Function of Nuclear Pore Complex Proteins During Cell Mitosis <b>Hartono, &amp; Andi Asmawati Azis</b>	245 – 254
26	Developing Students' Ability In Writing Narrative Paragraph Through Serial Pictures <b>Misnawaty Usman, Hasriana, Aminah Suriaman, &amp; Syukur Saud</b>	255 – 264
27	Studi Diagnostik Pola Interaksi Sosial Pekerja Anak di Kota Makassar <b>Supriadi Torro, A. Octamaya Tenri Awaru, &amp; Zainal Arifin</b>	265 – 276
28	Analisis Debit Air Sungai Bawah Tanah di Kawasan Karst Maros Tn Babul Berdasarkan Sifat Fisik Medium <b>Muhammad Arsyad</b>	277 – 288
29	Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Propinsi Sulawesi Selatan <b>Basri Bado</b>	289 – 298
30	Problematika Pembelajaran Tari di Sekolah Dasar <b>Heriyati Yatim</b>	299 – 306
31	Pertunjukan Tari Empat Etnis pada Upacara Perkawinan di Kota Makassar <b>Jamilah, Sri Wahyuni Muhtar, &amp; Bau Salawati</b>	307 – 318
32	Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) <b>Misnawaty Sangkala, &amp; Nurhidayah Safitri</b>	319 – 330
33	Peran Ibu dalam Membentuk Ekspektasi Masa Depan Anak Terhadap Pendidikan <b>Muhammad Hasan, &amp; Novianti Indriani</b>	331 – 342





# **Pengaruh Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Propinsi Sulawesi Selatan**

**Basri Bado**

*Universitas Negeri Makassar*

## ***Abstrak***

*Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk menguji dan menganalisis 1). pengaruh inflasi, pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi pascareformasi di Sulawesi Selatan 2). Pengaruh Pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Sulawesi selatan. Analisis data menggunakan pendekatan ekonometrika dengan persamaan regresi menggunakan data panel.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Variabel inflasi dan pengangguran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi selatan 2). Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kemiskinan di Sulawesi selatan.*

*Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, kemiskinan dan panel data*

## I. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolok ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi. Yang dicerminkan dari perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah (Suryono,2010). Sementara itu, potensi ekonomi pada suatu wilayah dapat diukur dari kontribusi masing-masing sektor terhadap nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu wilayah Indonesia, jika dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2015- 2017 terlihat mengalami peningkatan, tahun 2015 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Selatan sebesar Rp. 250.802,99 menjadi Rp. 288.814,17 pada tahun 2017.

Tabel 1. PDRB Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)

Kabupaten/kota	Tahun		
	2015	2016	2017
Kepulauan Selayar	2 724,40	2 924,72	3 147,39
Bulukumba	6 774,32	7 232,84	7 730,91
Bantaeng	4 073,06	4 374,21	4 694,16
Jeneponto	5 085,92	5 508,83	5 963,56
Takalar	4 931,54	5 405,32	5 803,94
Gowa	10 380,22	11 166,02	11 971,36
Sinjai	5 415,38	5 799,31	6 218,64
Maros	10 916,73	11 954,00	12 768,32
Pangkep	13 367,01	14 477,29	15 433,50
Barru	3 694,24	3 916,34	4 169,98
Bone	16 051,87	17 498,18	18 970,53
Soppeng	5 131,72	5 547,69	6 007,46
Wajo	11 071,65	11 620,74	12 225,77
Sidrap	6 600,92	7 179,78	7 688,83
Pinrang	9 677,33	10 397,11	11 212,62
Enrekang	3 623,22	3 899,59	4 166,40
Luwu	7 437,42	8 023,37	8 567,87
Tana Toraja	3 417,30	3 666,48	3 940,52
Luwu Utara	6 122,22	6 580,90	7 081,17
Luwu Timur	14 631,06	14 862,31	15 318,72
Toraja Utara	3 782,80	4 085,69	4 421,68

Makassar	88 828,15	95 957,64	103 826,16
Pare Pare	3 843,72	4 107,81	4 394,32
Palopo	4 140,87	4 428,50	4 745,90
<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>250 802,99</b>	<b>269 401,31</b>	<b>288 814,17</b>

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Selatan

Saat ini banyak studi tentang pertumbuhan ekonomi. Beberapa studi empiris yang telah dilakukan, baik di negara maju maupun di negara berkembang termasuk Indonesia adalah Khan dan Reinhart (1990), Sinha (1999), Far (2000), dan Amir (2004). Diantara studi-studi tersebut mengemukakan pentingnya penanganan Inflasi Pengangguran dan kemiskinan untuk memacu pertumbuhan ekonomi

Laju inflasi Sulawesi Selatan mengalami perubahan secara berfluktuasi, seperti terlihat dari tahun 2014 laju inflasi mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 12,40 persen pada tahun 2015 angka inflasi menurun cukup drastis menjadi 3,39 persen dan pada tahun 2014 angka inflasi naik menempati angka 6,56 persen diikuti kenaikan pertumbuhan ekonomi dan tahun 2011 dimana perekonomian Sulawesi Selatan cukup stabil, pertumbuhan ekonomi tetap naik dan pengangguran mengalami penurunan pada tahun berikutnya inflasi mengalami penurunan yaitu menjadi 2,89 persen dan inflasi tahun 2012 yaitu 4,51 persen ditahun 2013 inflasi mengalami kenaikan menjadi 8,22 persen

Perkembangan pengangguran di Sulawesi Selatan bahwa pengangguran pada priode waktu tahun 2002 sampai dengan tahun 2013 dengan berdasarkan data pada tahun 2002 hingga dengan tahun 2008 pengangguran berada dalam angka 5,32 persen naik 9,04 persen di ikuti dengan kenaikan angka pertumbuhan ekonomi. Pasca 2008 pengangguran Sulawesi selatan mengalami penurunan hingga 2013 dan pengangguran 2009 menjadi 8,9 mengalami penurunan dari periode lalu yaitu sebesar 0,24 persen dan angka pengangguran menjadi 8,90 persen dan angka pengangguran mengalami penurunan hingga 2013 dan hal ini menjadi hal positif untuk Sulawesi selatan Diana angka kemiskinan juga ikut serta mengalami penurunan dan pertumbuhan ekonomi masi berfluktuatif hingga 2013 yaitu menjadi 5.10 persen

Angka kemiskinan di Sulawesi Selatan terus menunjukkan penurunan hingga tahun 2012 yaitu sebesar 10.11 persen dari tahun 2010 sebesar 11,60 persen dimana pada tahun 2011 angka kemiskinan masi di dominasi oleh masyarakat desa tetapi angka kemiskinan tetap mengalami penurunan yaitu sebesar 1,49 persen hal ini berbanding terbalik dengan angka pertumbuhan ekonomi dimana mengalami penurunan.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Pengaruh, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pascareformasi di Propinsi Sulawesi Selatan ?
- b. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Propinsi Sulawesi Selatan?

## 3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh inflasi dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi pasca reformasi di Sulawesi Selatan
- b. Untuk menganalisis Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan pasca reformasi di Propinsi Sulawesi Selatan

## II. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data panel yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section* yang diambil dari periode tahun 2006 hingga tahun 2017 pada 23 Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan. Data-data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan lembaga-lembaga atau instansi-instansi terkait lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberap metode pengumpulan data yang relevan untuk memecahkan dan menganalisa masalah-masalah tersebut, Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder yaitu dengan melihat berbagai dekumen, seperti laporan, catatan-catatan, keterangan-keterangan tertulis lainnya yang berhubungan dengan pengeluaran pemerintah, investasi, angkatan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi Kota Makassar.

### 3. Teknik Analisis Data

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi, pengangguran, dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan digunakan uji regresi linear berganda dengan persamaan matematis sebagai berikut :

$$\text{Ln}Y_t = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln.Inf}_t + \beta_5 \text{LnPeng}_t + \beta_5 \text{LnMisk}_t + \mu_1 \dots \dots \dots 1$$

$$\text{LnMisk}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}Y_t + \mu_2 \dots \dots \dots 2$$

Keterangan :

$Y_t$  : Pertumbuhan Ekonomi (%)

$\beta_0$	: intercep/konstanta
$\beta_1, \dots, \beta_3$	: koefisien regresi variabel bebas
Inf	: Inflasi (%)
Peng	: Pengangguran (Orang/jiwa)
Misk	: Jumlah Penduduk Miskin (Oang/Jiwa)
$\mu_1, \mu_2$	: Kesalahan pengganggu ( <i>disturbance error</i> )
t	: <i>time-series</i>

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka penulis menggunakan uji statistik diantaranya Uji f, Uji t, dan koefisien determinasi.

### III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Pengaruh, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pascareformasi di Propinsi Sulawesi Selatan

##### a. Variabel Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi selatan, Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program spss menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sulawesi selatan. Hasil penelitian tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan karena Sulawesi selatan merupakan daerah persinggahan dagang Indonesia Timur, namun demikian melihat angka inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi selatan itu artinya roda perekonomian di Sulawesi selatan tetap berjalan

Berdasarkan perkembangan ekonomi yang menjadi tolak ukur hingga terjadi inflasi pada kebutuhan pokok yaitu naiknya harga BBM yang merupakan regulasi pemerintah tetapi melihat karakter orang Indonesia khususnya di daerah Sulawesi selatan terhitung cukup konsumtif dan kemampuan masyarakat melakukan adaptasi akibat harga BBM hingga inflasi ini tidak berpengaruh terhadap roda perekonomiannya dan Sulawesi selatan hanya mengalami inflasi pendek dimana menguntungkan karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kenaikan harga BBM ini merupakan pengalihan subsidi yang di alihkan ke sector lain. yang juga berperang penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun penyebab lain inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam hal ini tidak berkurangnya PDRB yang merupakan tolak ukur pertumbuhan ekonomi Sulawesi selatan karena adanya kebijakan dan perjanjian kontrak oleh para investor sebelum terjadinya inflasi, jadi meskipun inflasi terjadi kegiatan investasi tetap dilaksanakan.

b. Variabel Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil olah data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengangguran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Hal ini bukanlah merupakan hal yang mustahil terjadi di Sulawesi selatan karena berdasarkan data yang ada pengangguran meningkat dan pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan. Indikator pertumbuhan ekonomi adalah PDRB yang dimana PDRB di Sulawesi selatan terus meningkat kemudian disisi lain perluasan sektor lowongan kerja atau lapangan kerja juga maksimun di Sulawesi selatan, sedangkan jika ditinjau dari angkatan kerja yang terus meningkat hal inilah yang menyebabkan pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terus beriringan dengan positif.

Pertumbuhan ekonomi Sulawesi selatan merupakan pertumbuhan ekonomi yang tidak sehat karena prospek pertumbuhan ekonomi adalah dimana bisa mengurangi angka pengangguran tetapi hal ini tidak terjadi di Sulawesi selatan dimana pengangguran juga ikut bertambah disebabkan kurangnya lapangan kerja dan hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Indriani pada tahun 2006 dimana pengangguran dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negative.

**2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Pascareformasi di Propinsi Sulawesi Selatan**

Berdasarkan hasil olah data bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap variabel kemiskinan.

Berdasarkan hasil olah data pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negative ini merupakan kesuksesan untuk pemerintah Sulawesi selatan dalam rangka mempecepat penanggulangan kemiskinan yaitu dengan pengembangan desa tertinggal merupakan salah satu kebijakan yang mendapatkan hasil yang positif dimana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pemberian modal bantuan tunai yaitu BLST yang merupakan program kerja nasional.

Tetapi ketika melihat disisi lain pertumbuhan ekonomi berkembang dan kemiskinan menurun pertumbuhan ekonomi masi dikatakan tidak sehat dimana pertumbuhan ekonomi naik tetapi variabel lain yang merupakan penduduk naiknya pertumbuhan ekonomi yaitu pengangguran mengalami kenaikan dan hasil pengolahan data pengangguran berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi dan itu merupakan bukti yang riil pemerintah gagal disisilain dalam perluasan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan sehingga yang hanya bisa merasakan taraf sejatra adalah yaitu masyarakat yang bekeja di sector tertentu yaitu industry dan keuangan di sectora lain tidak meciptakan lapangan kerja.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel inflasi dan pengangguran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi selatan
2. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kemiskinan di Sulawesi selatan

#### V. Daftar Pustaka

- Arsyad, 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.
- Arsyad, 2004. *Pengantar Perencanaan & Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ayuningtyas, 2012. *Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi-S1 dipublikasikan. Jawa Tengah: Program Studi Ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Badan Pusat Statistik, berbagai edisi
- Boediono, 1985, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE. Yogyakarta.
- Deddy Rustiono, 2008. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi-S1 dipublikasikan. Jawa Tengah: Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro.
- Djojohadikusumo, Sumitro, 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi, Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, Jakarta : PT. Pusaka LP3ES.
- Dumairy, 1996. *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Dwi, 2011. *Analisis pengaruh tenaga kerja, Tingkat pendidikan, Dan pengeluaran pemerintah Terhadap pertumbuhan ekonomi di Subosukawonosraten*. Skripsi-S1 dipublikasikan. Semarang : Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Eddy, 2012. *analisis peranan pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan penanaman modal dalam negeri (pmdn) terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jawa timur*. Skripsi-S1 dipublikasikan. Malang: Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Farid Wijaya, *Pengantar ekonomi makro*, BPFE. UGM, Yogyakarta 2000.
- Gujarati, Damodar, 2003. *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta.
- Jhingan, M.L. 1999. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Rajawali Press : Jakarta.

- Krugman, 2000. *Ekonomi Internasional*. Edisi Kedua, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudjarad. 2006. *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi ke-4. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Latief Dochak.2002. *Pembangunan Ekonomi & Kebijakan Ekonomi Global*. Muhammadiyah University Press : Surakarta.
- Mahyuni, 2013. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta dan Ekspor Terhadap pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*. Skripsi-S1 tidak dipublikasikan. Makassar: Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Mangkoesebroto, Guritno, 1998. *Teori Ekonomi Makro*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Michael P. Todaro, Stephen C. Smith. 2005. *Pembangunan ekonomi*.Jilid 2. Erlangga.
- M.L. Jhingan, 2002. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Penerbit Rajawali.
- M. Ikhsan, 2000. *Indikator-Indikator Makro Ekonomi*, ed-II, LPFE UI, Jakarta.
- Nopirin, 1996, *Ekonomi Moneter*, Buku I dan II BPFE - UGM
- Pangihutan, Harlan 2008. *Hubungan Investasi Prasarana Jalan dengan Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Regional*. Jurnal Ekonomi Regional.
- Payaman J. Simanjuntak. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. LPE FE UI, Jakarta.
- Rahim, A. 2012. *Model Ekonometrika Perikanan Tangkap*. Makassar : Badan Penerbit UNM Makassar.
- Samuelson, Paul & William D. Nordhause, 2004. *Ilmu Makroekonomi*, Edisi Ketujuhbelas, Penerbit Erlangga Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Modern*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Edisi Kedua Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Kencana : Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Makro Ekonomi”(ed.2)”*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suparmoko, M. 1991. *Pengantar Ekonomika Makro*, BPFE, Yogyakarta.
- Todaro, M.P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi ketujuh. Erlangga, Jakarta.
- Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta, EKONISIA.
- Widodo, Hg. Suseno Triyono, (1991), *Indikator Ekonomi, Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*, Penerbit Kanisius Yogyakarta.



Yunan, 2009. *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. Skripsi-S1 dipublikasikan. Medan: Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas S.umatra Utara



**UNM**

*[unm.ac.id](http://unm.ac.id)*